

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA MTS KELAS VII DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIK MATERI ALJABAR BERDASARKAN GENDER

Asiah Badriyatur Rojabiyah¹ Wahyu Setiawan²

^{1,2}IKIP SILIWANGI, JL.Terusan Jendral Sudirman, Cimahi Tengah, Kota Cimahi , Jawa Barat
Rojabiyah_asiah@yahoo.co.id

Abstract

This study was conducted to analyze the learning interest of class VII MTS students in mathematics learning algebra based on gender by using indicators of learning interest namely feeling happy, student interest, student involvement, diligent in learning and doing mathematical assignments, diligent and learning discipline and having a study schedule. The method used for analysis in this study is a Qualitative Descriptive Method using a Likert scale with the provision of instruments in the form of a questionnaire conducted to analyze students' learning interest in mathematical learning. The population in this study were MTS students in Cikalongwetan and the samples studied were one of the classes totaling 29 students in class VII of MTS Al-Barry Cikalongwetan. The instrument used for this research is the giving of questionnaires to each student. The results of the analysis obtained in this study that there are differences in students' interest in learning in mathematical learning algebraic material, where male students have a better interest from women.

Keywords: Analysis of Student Learning Interest, Gender

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis minat belajar siswa MTS kelas VII dalam pembelajaran matematik materi aljabar berdasarkan gender dengan menggunakan indikator minat belajar yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, keterlibatan siswa, rajin dalam belajar dan mengerjakan tugas matematika, tekun dan disiplin belajar serta memiliki jadwal belajar. Metode yang digunakan untuk analisis dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif Deskriptif menggunakan skala likert dengan pemberian instrumen berupa angket yang dilakukan untuk menganalisis minat belajar siswa dalam pembelajaran matematik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTS di Cikalongwetan dan sampel yang diteliti adalah salah satu kelas yang berjumlah 29 siswa di kelas VII MTS Al-Barry Cikalongwetan. Adapun instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah pemberian angket kepada masing-masing siswa. Hasil analisis yang didapat dalam penelitian ini bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematik materi aljabar berdasarkan gender, dimana siswa laki-laki lebih memiliki minat yang baik dari perempuan.

Kata Kunci: Analisis Minat Belajar Siswa, gender

Minat belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam proses pembelajaran secara tetap dengan perasaan senang tanpa adanya paksaan oleh orang lain. Menurut Slameto (Siagian 2015) Menyatakan bahwa minat belajar adalah kecenderungan seseorang yang tetap untuk mengengang serta memperhatikan beberapa kegiatan. Seringkali minat belajar siswa ditunjukkan dengan memperhatikan suatu objek yang diminati disertai rasa senang dan memperoleh kepuasan. Sebagaimana menurut pendapat (Siagian 2015) bahwa minat adalah suatu perasaan suka serta ketertarikan yang muncul tanpa ada yang menyuruh terhadap suatu hal atau aktivitas.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar ialah merupakan suatu perasaan yang dapat dirasakan oleh seseorang dalam suatu proses perubahan tingkah

laku untuk membentuk perhatian khusus yang terus menerus sehingga tercipta kemampuan atau keterampilan untuk mendapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya tanpa ada paksaan dari luar.

Menurut pendapat (Hendriana at al, 2017) indikator belajar diantaranya adalah (1) rasa suka atau senang dalam belajar; (2) ketertarikan siswa dalam belajar; (3) keterlibatan siswa dalam belajar; (4) rajin dalam belajar dan mengerjakan tugas matematika; (5) tekun dan disiplin belajar dan memiliki jadwal belajar. Matematik merupakan pelajaran pokok yang harus diajarkan dalam pendidikan formal tingkat dasar dan menengah karena dianggap pelajaran yang essensial (maya & setiawan, 2018). Pada kenyataannya sering ditemukan di lapangan bahwa minat belajar siswa terhadap pelajaran matematik sangatlah rendah karena pemikiran siswa terhadap matematik adalah sulit.

Guru memiliki peran dalam menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematik dengan cara merubah pola pemikir siswa terhadap matematik karena minat belajar siswa memiliki pengaruh terhadap pembelajaran, yaitu dimana minat dapat menumbuhkan rasa ingin tahu juga rasa senang siswa terhadap matematik. (Setiawan, 2015) berpendapat bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan formal dan non formal, para pendidik dituntut untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki berbagai macam kemampuan, sehingga mereka dapat menjadi manusia yang mampu bersaing dan berkualitas. Minat belajar bukanlah sesuatu yang bersifat tetap atau sistematis, tetapi sesuatu yang sebelumnya tidak diminati, dapat dirubah menjadi sesuatu yang diminati karena adanya masukan-masukan tertentu atau pemikiran dan wawasan yang baru serta menentukan rendah tingginya kualitas suatu pencapaian hasil belajar.

Gender berasal dari bahasa latin yaitu “genus” yang berarti tipe atau jenis. Perbedaan gender dalam pendidikan dapat terjadi dalam perolehan prestasi belajar, menurut Syah (MZ, Zubaidah Amir, 2013) taraf keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh siswa dari hasil tes mengenai materi pelajaran tertentu.

Penelitian relevan mengenai pembelajaran matematik berdasarkan gender. Penelitian yang telah dilakukan oleh (MZ, Zubaidah Amir, 2013) mengenai prespektif gender dalam pembelajaran matematik, yaitu kemampuan matematik siswa dari aspek gender menunjukkan bahwa siswa perempuan lebih berprestasi dibidang matematik hal tersebut terjadi karena adanya perbedaan dari bagaimana siswa laki-laki dan siswa perempuan menyelesaikan soal. anak perempuan lebih unggul dalam kemampuan komunikasi, lebih termotivasi, terorganisasi dalam belajar.

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda serta kesulitan dengan tingkat yang berbeda pula. Tetapi, sering kali kita temukan dalam proses pembelajaran siswa tidak terbuka mengenai kesulitan yang didapatkan. Sehingga munculah suatu masalah pembelajaran yang tidak mendapatkan solusi tepat. Dengan begitu dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap minat belajar siswa MTS kelas VII dalam pembelajaran matematik materi aljabar berdasarkan gender.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di MTS AL-BARRY Cicalongwetan yang berjumlah 29 orang. Indikator minat belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah perasaan senang, ketertarikan siswa, keterlibatan siswa, rajin dalam belajar dan mengerjakan tugas matematika, tekun dan disiplin belajar serta memiliki jadwal belajar.

Analisis minat belajar siswa dengan perhitungan rata-rata serta mengacu pada kategori pencapaian minat belajar maka digunakan rumus persentase dengan menggunakan Skala Likert menurut pendapat Sugiyono (Johan, 2014) dengan menggunakan skala likert variabel yang diukur diuraikan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan.

Kategori pencapaian nilai menurut Sudijono (Hanafiah, 2018)

Tabel.1
Interprestasi nilai (%)

Persentase skor minat	Kriteria
0% - 20%	Sangat tidak baik
21% - 40%	Kurang baik
41% - 60%	Cukup baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai langkah awal dari penelitian ini adalah memberikan soal tes diagnostik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi aljabar berdasarkan gender.

Persentase Hasil Tes Diagnostik Siswa Berdasarkan Gender

Hasil dari tes dijabarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel.2
Hasil Tes Diagnostik Per Butir Soal Siswa laki-laki

No	Jumlah siswa laki-laki yang menjawab benar	Persentase	Jumlah siswa laki-laki yang menjawab salah	Persentase
1	10	76.92%	3	23.08%
2	5	38.46%	8	61.54%
3	2	15.38%	11	84.62%
4	6	46.15%	7	53.85%
5	8	61.53%	5	38.47%

Pada tabel.2 dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab soal dengan jawaban yang benar terbanyak adalah soal nomor 1 dengan persentase 76.92%, sedangkan yang menjawab dengan jawaban salah terbanyak terdapat pada soal nomor 3 dengan persentase 84.62% hal itu dapat

disebabkan siswa kurang teliti dalam menyelesaikan soal tes yang diberikan yaitu mengenai operasi hitung aljabar.

Berikut hasil tes diagnostik per butir soal siswa perempuan

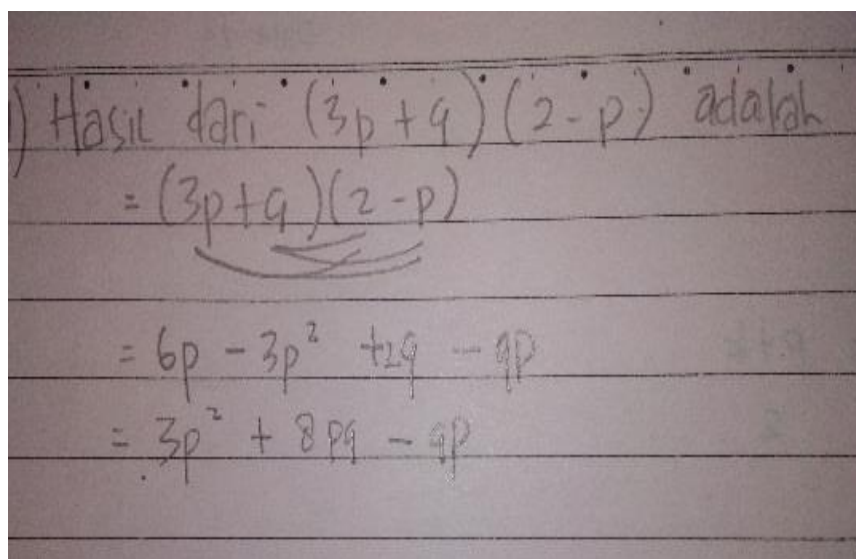
Tabel.3
Hasil Tes Diagnostik Per Butir Soal Siswa Perempuan

No	Jumlah siswa perempuan yang menjawab benar	Persentase	Jumlah siswa perempuan yang menjawab salah	Persentase
1	12	75.00%	4	25.00%
2	7	43.75%	9	56.25%
3	1	6.25%	15	93.75%
4	8	50.00%	8	50.00%
5	6	37.5%	10	62.5%

Pada tabel.3 terdapat bahwa jumlah siswa yang menjawab soal dengan jawaban benar terbanyak terdapat pada nomer 1 dengan persentase 75.00% serta yang menjawab dengan jawaban yang benar paling sedikit pada nomer 3 dengan persentase 6.25%. dan siswa yang menjawab dengan jawaban yang salah paling banyak terdapat pada nomor 3 dengan persentase 93.75%.berdasarkan hal tyersebut disimpulkan bahwa rata-rata siswa laki-laki dan perempuan menjawab soal dengan jawaban salah terbanyak pada nomor 3 dikarenakan tidak teliti dalam mengerjakan soal.

Berikut adalah salahsatu penyelesaian siswa dalam mengerjakan soal:

soal no 1. Hasil dari $(3p + q)(2-p)$ adalah.....



The image shows a student's handwritten solution on lined paper. The text reads: 'Hasil dari $(3p + q)(2 - p)$ adalah' followed by the expression $(3p + q)(2 - p)$ which is underlined. Below this, the student shows the expansion: $= 6p - 3p^2 + 2q - qp$ and then the final result: $= 3p^2 + 8pq - qp$.

Gambar.1 Jawab Siswa Laki-Laki

Pada jawaban siswa tersebut terdapat beberapa kesalahan, yaitu siswa tidak teliti dalam menjawab soal, seharusnya jawaban soal tersebut adalah $-3p^2 + 6p + 2q - pq$ karena dari semua suku tersebut memiliki variabel atau suku yang tak sama sehingga tidak dapat dioperasikan kembali. Soal no 2. Jika diketahui $A = 2x + 4xy - 6y$ dan $B = -5x - 7xy + y$, maka $A - B$ adalah.....

3. diketahui $A = 2x + 4xy - 6y$
 $B = -5x - 7xy + y$
 Hasil dari $A - B =$
 $= (2x + 4xy - 6y) - (-5x - 7xy + y)$
 $= 2x - 5x + 4xy - 7xy - 6y + y$
 $= -3x + 3xy - 6y$

Gambar.2 Jawaban Siswa Perempuan

Pada soal no 2 banyak siswa yang mengisi soal dengan jawaban yang tidak tepat, dikarenakan tidak teliti dalam menjawab soal. Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal tersebut adalah langsung menghitung operasi penjumlahan dan pengurangan aljabar tersebut dengan tidak memperhatikan tanda positif atau negatif dan tidak memperhatikan variabel-variabelnya sehingga siswa mendapatkan hasil akhir yang salah.

Analisis Minat Belajar Siswa Berdasarkan Gender

Analisis minat belajar siswa dalam pembelajaran matematik materi aljabar berdasarkan gender di lakukan berdasarkan indikator minat belajar menurut (Hendriana at al, 2017) diantaranya yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, keterlibatan siswa, rajin dalam belajar dan mengerjakan tugas matematika, tekun dan disiplin belajar serta memiliki jadwal belajar.

Berikut persentase analisis minat belajar dari 29 siswa kelas VII berdasarkan gender dalam pembelajaran matematik materi aljabar.

Tabel.4

Persentase skala sikap minat belajar siswa berdasarkan gender

No	Gender	Persentase					Rata-rata
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5	
1	Laki-laki	76.54%	67.69%	69.71%	76.28%	76.28%	73.30%
2	perempuan	61.25%	58.44%	61.72%	52.08%	66.15%	59.93%

Pada tabel.4 persentase skala sikap minat belajar siswa berdasarkan gender terdapat selisih persentase antara siswa berdasarkan gender. Persentase pada indikator pertama siswa laki-laki

terdapat 76.54% sedangkan pada siswa perempuan terdapat 67.50%. pada indikator kedua terdapat 67.69% persentase minat belajar pada siswa laki-laki sedangkan pada siswa perempuan terdapat 67.81%. pada indikator ketiga persentase minat belajar pada siswa laki-laki lebih rendah dari siswa perempuan yaitu 73.44% sedangkan pada siswa laki-laki hanya terdapat 69.71%. pada indikator keempat terdapat 76.28% persentase minat belajar pada siswa laki-laki lebih besar dari siswa perempuan yaitu terdapat 65.10%. dan pada indikator kelima persentase minat belajar siswa laki-laki 76.28% sedangkan pada siswa perempuan terdapat 66.15% lebih rendah. Berdasarkan rata-rata persentase pada skala sikap minat belajar siswa berdasarkan gender laki-laki dan perempuan di kelas VII MTs Al-Barry terdapat perbedaan yaitu persentase pada siswa laki-laki terdapat 73.30% sedangkan pada siswa perempuan terdapat 59.93%. Berdasarkan pencapaian nilai menurut Sudijono (Hanafiah, 2018) menunjukkan bahwa kategori rata-rata pada siswa laki-laki adalah baik dan rata-rata pada persentase minat belajar siswa perempuan cukup baik. Hal menunjukkan bahwa minat belajar siswa laki-laki terhadap pembelajaran matematik kelas VII materi aljabar lebih baik dibandingkan siswa perempuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas terhadap analisis minat belajar siswa dalam pembelajaran matematik kelas VII materi aljabar berdasarkan gender menunjukkan bahwa siswa laki-laki lebih baik dibanding siswa perempuan dalam menyelesaikan menyelesaikan soal materi aljabar. Hal tersebut disebabkan terdapat perbedaan dari bagaimana siswa laki-laki dan perempuan menyelesaikan soal dimana siswa perempuan banyak menjawab soal dengan jawaban yang salah dibanding siswa laki-laki. Dan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar antara siswa laki-laki dan perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafiah, N. Z., Rizka, M. A., & Herlina, H. (2018). Efektifitas Penyelenggaraan Program Pendidikan Kewirausahaan Melalui Pelatihan Pembuatan Keripik Jagung Manis (KERJAMAS). *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 3(2).
- Hendriana, Heris., Euis, Eti, R., Utari, Sumarmo. (2017). *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Maya, R., & Setawan, W. (2018). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Materi Statistika. *JPMI (Jurnal pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(6), 1095-1104.
- MZ, Z. A. (2013). Prepektif Gender dalam Pembelajaran Matematika. *Marwah: Jurnal Perempuan Agama dan Gender*, 12(1), 15-31.
- Ong, J. O., & pambudi, J. (2014). Analisis Kepuasan Pelanggan dengan Importance Performance Analysis di SBU Laboratory PT Sucofindo (Parsero). *J@ ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 9(1), 1-10.

- Setiawan, W. (2015). Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa SMP dengan Menggunakan Model Penemuan Terbimbing. *P2M STKIP Siliwangi*, 2(1), 91-97.
- Siagian, R. E. F.(2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).